

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank Perkreditan Rakyat Syariah BPRS adalah lembaga keuangan bank yang dibawah oleh dewan kebijakan moneter, yang melakukan kegiatan ekonominya berdasarkan prinsip Islam maupun Syariah, tanpa menghalalkan adanya riba ataupun suku bunga yang berorientasi. Pada Masyarakat di tingkat desa maupun kecamatan Bank Perkreditan Rakyat Syariah didirikan berdasarkan UU No 7 Tahun 1992 tentang Perbankan Dan Peraturan Pemerintah, No.72 tahun 1992 tentang bank yang berdasarkan bagi hasil. Serta berdasarkan pada butir 4 pasal 1 UU No 10 tahun 1998, pengganti UU No 7 tahun 1992 tentang Perbankan yang disebutkan bahwa Bank Perkreditan Rakyat Syariah adalah bank yang melakukan kegiatan usaha yang berdasarkan syariah, dan di dalam kegiatannya tidak memberikan jasa lalu lintas pembiayaan. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah selanjutnya diatur menurut keputusan Direktur Bank Indonesia No.32/36/KEP/DIR/1999. Tanggal 12 Mei 1999 tentang Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan prinsip Syariah (Ismail, 2011).

Dalam industri perbankan merupakan salah satu komponen yang penting dalam menjaga keseimbangan serta kemajuan perekonomian nasional. Stabilitas industri Perbankan ini sangat mempengaruhi pada bidang perekonomian secara keseluruhan. Pada tahun 1998, Indonesia mengalami krisis ekonomi yang memberikan pengaruh dan dampak yang nyata terhadap perkembangan ekonomi, dimana banyak sekali perusahaan besar yang tidak cukup kuat fondasinya untuk bertahan dari terpaan badai krisis yang terjadi. Mereka menggantungkan sumber pendanaan pada faktor eksternal, yaitu hutang (Muhammad, 2005).

Dengan berkembangnya dunia usaha dan semakin banyaknya usaha perbankan yang besar, maka dari itu faktor keuangan mempunyai arti yang

sangat penting. Maka dari itu, penerapan prinsip-prinsip yang sehat pelaksanaan fungsi-fungsi keuangan secara baik akan sangat menunjang tercapainya tujuan perusahaan. Sebagai salah satu lembaga keuangan, bank harus menjaga kinerjanya agar dapat beroperasi secara optimal. Kinerja (kondisi keuangan) bank adalah salah satu faktor yang harus benar-benar diperhatikan oleh bank agar bisa bertahan hidup.

Untuk mempertahankan kelangsungan suatu bank, setiap bank harus memiliki manajemen yang baik dalam mengendalikan seluruh sumber daya potensialnya. Salah satu caranya dengan melihat laporan keuangan dari bank tersebut. Hal ini dikarenakan laporan keuangan merupakan faktor penentu dalam menjalankan kegiatan operasional perbankan. Pada dasarnya, laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi pada periode tertentu. Laporan keuangan adalah hasil pengumpulan data keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan, kemudian akan menjadi alat bagi pengguna untuk mengambil keputusan. Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen yang tepat untuk dipelajari dalam mengevaluasi dan mengukur kinerja keuangan perusahaan karena di dalamnya terdapat informasi yang penting meliputi informasi keuangan tentang hasil usaha maupun posisi finansial dari perusahaan bank tersebut. Laporan keuangan juga berisikan informasi keuangan yang mencerminkan kesehatan dan kemampuan perusahaan yang bersangkutan (Kamal, 2019).

Kinerja keuangan bank merupakan bagian dari kinerja bank secara keseluruhan. Kinerja bank secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai bank dalam oprasionalnya, baik meliputi aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan, dan penyaluran dana, teknologi, maupun sumber daya manusia. Salah satu penilaian kinerja yang dapat dilakukan adalah kinerja keuangan untuk mengetahui tingkat kesehatan bank (Sutan Remy Sjahdeini, 2007).

Fungsi utama bank adalah mempertemukan dua pihak atau lebih yaitu pihak yang membutuhkan dana (*borrower*) disatu sisi, dan pihak yang memiliki kelebihan dana (*sarver*). Bisnis perbankan adalah menjadi *financial*

intermediary antara *surplus unit* dengan *defisit unit*, yaitu pihak-pihak yang memerlukan dana berupa kredit atau nasabah kredit. Melalui kegiatan yang bernama pinjaman kredit, bank berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat (*defisit unit*) bagi kelancaran usahanya, sedangkan dengan kegiatan penyimpanan dana dari masyarakat (*surplus unit*), bank berusaha menawarkan pada masyarakat keamanan dananya dengan jasa lain yang akan diperoleh berupa bunga, baik bunga pinjaman maupun bunga tabungan (Sutan Remy Sjahdeini, 2007).

Sebagaimana telah diketahui bahwa Bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan. Umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjam uang, peranan bank ini sangat dominan ke dalam perekonomian masyarakat di Indonesia pada umumnya. Hampir setiap kegiatan perekonomian masyarakat tidak terlepas dari peran bank maupun lembaga keuangan lainnya yang berada diluar bank. Dalam menjalankan aktifitasnya, bank menawarkan berbagai produk yang berisi kegiatan pendukung perekonomian masyarakat, mulai dari jasa menabungkan uang masyarakat, pengiriman uang atau jasa-jasa yang lainnya intinya untuk mempermudah masyarakat melakukan aktifitas bisnis dan perekonomian sehari-hari.

Perkembangan BPR yang semakin meningkat menimbulkan pertanyaan bagi umat Islam, apakah ada BPR yang menjalankan sistem kreditnya berdasarkan syariah Islam yang menganggap bahwa Riba itu haram? Dari opini tersebut maka terbentuklah BPR yang berlandaskan prinsip syariah Islam yang sering disebut dengan BMT, walaupun jumlahnya tidak signifikan dibandingkan dengan BPR yang tidak berlandaskan syariah Islam (konvensional). Persaingan yang ketat antara BPR Syariah dan BPR konvensional dalam mencari nasabah, menyebabkan suatu BPR kurang memperhatikan sistem kinerja keuangannya.

Tingkat kinerja keuangan suatu BPRS dapat dinilai melalui laporan keuangan, diantaranya dari neraca dan laporan laba rugi. Penilaian kinerja keuangan BPRS adalah salah satu upaya untuk mengetahui sejauh mana

keberhasilan manajemen dalam mengelola keuangannya dan untuk mengetahui seberapa banyak dana yang masuk dan keluar dari tiap-tiap produk BPRS. Untuk menilai sejauh mana kinerja keuangan suatu perusahaan, maka diperlukan suatu metode untuk menganalisis laporan keuangan BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan.

Dewan komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi yang didasarkan pada revisi Rencana Bisnis Bank (RBB) tahunan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Sesuai dengan hasil pengawasan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa di tahun 2018 telah bekerja dengan baik dalam mengelola BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan di sepanjang tahun 2018 karena mampu memacu dan memicu pertumbuhan bank sehingga pencapaian target bisa lebih dari yang direncanakan dan lebih baik daripada rata-rata BPRS di Indonesia.

Di tahun 2019-2020 adanya dampak pandemi *covid-19* yang sampai saat ini masih dirasakan dan berdampak buruk bagi sektor ekonomi, bisnis diseluruh dunia tidak terkecuali bagi BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan Majalengka yang mengalami penurunan sangat signifikan, yang mengharuskan BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan Majalengka melakukan revisi rencana bisnis bank di tahun 2020. Sebagian besar rencana revisi bisnis bank telah tercapai, namun bila dibandingkan dengan tahun 2019 terdapat penurunan, BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan membukukan laba kotor di tahun 2020 sebesar Rp. 37.848.031.476 sedangkan di tahun 2019 laba kotor terbukukan sebesar Rp. 58.060.995.817 atau penurunan minus (-35%). Perolehan laba bersih sebesar Rp. 28.735.753.156 terdapat penurunan minus (-33%) dibandingkan pada tahun 2019. Penurunan tersebut tergolong lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan laba BPRS nasional sebesar minus (14,61%) versi Otoritas Jasa Keuangan per Desember 2020.

Wabah *Covid-19* semakin merabahkan kemana-mana dan sudah memakan banyak korban jiwa, tidak hanya berdampak terhadap kesehatan tetapi berpengaruh sangat besar terhadap perekonomian di Indonesia. Saat ini keadaan perekonomian Indonesia sangatlah buruk, proyeksi pertumbuhan

ekonomi Indonesia hanya akan mencapai 2,3%. Keadaan itu tentunya dirasakan juga oleh BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan, mengingat usaha dan penghasilan para nasabahnya mengalami penurunan. Di sisi lain, meskipun pengurus dan karyawan bekerja di tengah-tengah keterbatasan dan berada dalam bayangan-bayangan kecemasan akan bahayanya *Covid-19*, BPRS Harta Insan Karimah tetap konsisten berkontribusi dalam mengembangkan industri keuangan syari'ah di tanah air, dan berkomitmen untuk menaati dan mematuhi prinsip hukum Islam sebagaimana yang diatur dalam Fatwa DSN-MUI (HIK Parahyangan, 2021a).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin menganalisis terkait analisis kinerja keuangan yang ada di BPRS Majalengka. Sehingga judul penelitian yang ditentukan oleh penulis adalah “ **Analisis Kinerja Keuangan Pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Harta Insan Karimah (HIK) Parahyangan Cabang Majalengka Tahun 2018-2020** ”.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah di antaranya:

- a. Pengawasan dalam penyaluran pembiayaan kurang diperketat.
- b. Adanya *Covid-19* yang mengakibatkan adanya penurunan dan peningkatan kinerja keuangan di BPRS HIK Parahyangan Majalengka.

2. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas, maka penulis memfokuskan dan membatasi permasalahan ini, yaitu:

1. Fokus penelitian terhadap faktor-faktor penyebab terjadinya peningkatan dan penurunan kinerja keuangan di BPRS HIK Parahyangan Majalengka.
2. Fokus penelitian terhadap kinerja keuangan BPRS HIK Parahyangan Majalengka.

3. Penelitian ini dilakukan di BPRS HIK Parahyangan Majalengka.

3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Kinerja Keuangan BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan Majalengka?
2. Apakah terdapat peningkatan Kinerja Keuangan Tahun 2018-2020 di BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan Majalengka?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1) Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan Majalengka.
- b. Untuk mengetahui peningkatan keuangan periode 2018-2020 di BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan Majalengka.

2) Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan penambahan bagi pengembangan ilmu pada umumnya, pada khususnya dalam perekonomian bisnis Islam mengenai analisis kinerja keuangan pada BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan di Majalengka.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam upaya membangun kinerja keuangan untuk BPRS sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan pada nasabah.

D. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pembanding dan sekaligus sebagai sumber referensi maka diperlukan untuk mengkaji karya-karya ilmiah dari hasil penelitian terdahulu dan sekarang, yang pastinya relevan dengan judul penelitian yang akan

dilaksanakan. Adapun penelitian-penelitian yang penulis temukan adalah sebagai berikut:

1. Iswandari, Mona dan Edy (2015) yang berjudul "Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat Dan Pembiayaan Rakyat Syariah"

Penelitian Iswandari, Mona dan Edy (2015) bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di wilayah daerah istimewa Yogyakarta. Sampel diperoleh menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu memilih sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi. Diperoleh 70 sampel penelitian dengan studi kasus di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta periode 2012-2014. Metode analisis data menggunakan uji Independent Sample T-Test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan jika dilihat dari rasio LDR/FDR antara BPR dan BPRS. Kedua, terdapat perbedaan yang signifikan jika dilihat dari rasio ROA antara BPR dan BPRS. Ketiga, terdapat perbedaan yang signifikan jika dilihat dari rasio ROE antara BPR dan BPRS. Keempat, terdapat perbedaan yang signifikan jika dilihat dari rasio NPL/NPF antara BPR dan BPRS. Secara umum pada aspek likuiditas, rentabilitas, permodalan dan aspek kualitas aktiva produktif bank perkreditan rakyat menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik pada bank pembiayaan rakyat syariah (Iswandari & Anan, 2015).

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada judul penelitian penelitian. Judul penelitian pada penelitian terdahulu yaitu kinerja keuangan bank perkreditan rakyat dan pembiayaan rakyat syariah. Sedangkan penelitian sekarang berjudul analisis kinerja keuangan pada bank perkreditan rakyat syariah harta insan karimah parahyangan cabang majalengka tahun 2018-2020.

2. Ahmad Azmy (2018) dengan penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia”

Penelitian Ahmad Azmy (2018) bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh rasio kinerja keuangan terhadap profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. Variabel rasio kinerja keuangan diproksikan oleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Rasio profitabilitas diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity*). Metode yang digunakan adalah Transformasi *Logaritma Lin-Log* pada model Regresi Berganda.

Hasil penelitiannya itu menjelaskan bahwa rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak memiliki pengaruh dan arah hubungan bergerak negatif terhadap ROA dan ROE. Rasio *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh dan arah hubungan bergerak negatif terhadap ROA dan ROE. Rasio beban operasional dan pendapatan operasional memiliki pengaruh yang signifikan. Arah hubungan bergerak negatif terhadap *Return on Assets* (ROA) dan positif terhadap *Return on Equity* (ROE). Penelitian ini menemukan bahwa profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia (BPRS) dipengaruhi oleh pencapaian penekanan pembiayaan bermasalah, alokasi pembiayaan yang tepat, dan keseimbangan efisiensi operasional (Ahmad Azmy, 2018).

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu penulis yaitu terletak pada objek penelitian. Dimana penelitian terdahulu tentang Analisis Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia. Sedangkan penelitian saat ini mengenai Analisis kinerja keuangan pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Majalengka.

3. Susi Indriyani Dan Mujibno (2021) meneliti dengan judul “Analisis Alur Pembiayaan Bermasalah Terhadap Kinerja Keuangan Di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pragaan”

Penelitian Susi Indriyani dan Mujibno (2021) bertujuan untuk mengetahui faktor yang menjadi penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pragaan. Dan untuk mengetahui bagaimana strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pragaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif yaitu metode studi kasus dan menggunakan teknik observasi, wawancara (interview), dan dokumentasi.

Hasil dari penelitiannya yang menunjukkan bahwa salah satu yang terdapat pembiayaan bermasalah terhadap kinerja keuangan adalah di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pragaan. Yang mana BPRS ini, juga mengalami alur pembiayaan yang bermasalah yaitu sesuatu pembayaran angsuran tetapi yang bersangkutan tidak dapat mengangsur cicilan tersebut (Mujibno & Susi Indriyani, 2021).

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada sasaran peneliti. penelitian terdahulu melakukan terdahulu melakukan penelitian di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pragaan. Sedangkan penelitian saat ini melakukan Penelitian di BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan Cabang Majalengka.

4. Yulia Sarasati (2018) dengan judul ”Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Camels Dan RGEC Pada BPRS Harta Insan Karimah Periode 2013-2017”

Penelitian Yulia Sarasati (2018) bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan BPR Konvensional (BPR) dan Bank Perkreditan Rakyat (BPRS) di Surabaya. Sampel diperoleh dengan menggunakan saturate metode. Penulis memilih semua Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dan Bank Perkreditan Rakyat Konvensional (BPR) di Surabaya dengan

tahun 2014-2016. Metode analisis data menggunakan Independent Sampel T-Uji dan Eksperimen Mann Whitney.

Hasil penelitian bahwa BPRS Harta Insan Karimah tidak mempunyai perbedaan kinerja keuangan yang signifikan namun secara keseluruhan indikator-indikator penilaian kesehatan bank dapat dikatakan sangat baik dan analisis menggunakan RGEC lebih baik karena lebih adanya risiko dibandingkan dengan CAMEL karena hanya laba (Sarasati, 2018).

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada periode yang di ambil. Pada penelitian terdahulu mengambil periode 2013-2017, sedangkan pada penelitian saat ini mengambil periode 2018-2020.

5. Nasfi (2020) yang berjudul “Analisis Kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Sumatera Barat”

Penelitian Nasfi (2020) bertujuan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Data penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan oleh BPRS Harta Insan Karimah. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan analisis kualitatif.

Hasil penelitian bahwa rasio CAR BPRS Sumatera baratsesbesar 14,27% yang masuk ke dalam kriteria penilaian dari “sangat sehat”, rasio FDR BPRS Sumatera Barat sebesar 75,67% yang masuk dalam kriteria penilaian dari “sehat”, rasio NPF BPRS Sumatera Barat sebesar 7,83% yang masuk dalam kriteria penilaian “cukup sehat”, rasio ROA BPRS Sumatera Barat sebesar 1,34% yang masuk dalam kriteria penilaian dari “sehat”, dan yang terakhir, rasio BOPO BPRS Sumatera Barat adalah 92,43% yang masuk dalam kriteria penilaian “sangat sehat” (Nasfi, 2020).

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada analisis yang digunakan. Dimana pada

penelitian terdahulu menggunakan analisis kuantitatif. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode kualitatif.

6. Nadia Sarasyanti (2018) dengan penelitian yang berjudul “Perbandingan kinerja keuangan BPRS Dan BPR Konvensional Di Surabaya”

Penelitian Nadia Sarasyanti (2018) bertujuan untuk mengidentifikasi kinerja keuangan Bank Pembiayaan Syariah Sumatera dengan menggunakan CAR, FDR, Rasio NPF, ROA dan BOPO. Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian eksploratif, yaitu menggali data secara kuantitatif. Data yang dikumpulkan dari penelitian dianalisis sesuai dengan metode penelitian dan kemudian diinterpretasikan. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah dokumentasi dengan mengumpulkan data dari Otoritas Keuangan Fervensi (OJK) dan website Bank Indonesia. Data ini dianalisis dengan menggunakan penilaian kesehatan bank (BPRS) yang saat ini digunakan, yaitu: SK Bank Indonesia No. 9/17/PBI/2007 tanggal 04 Desember 2007, berupa CAR, FDR, NPF, ROA dan BOPO.

Hasil penelitian bahwa terdapat perbedaan yang disignifikan pada rasio NPF atau NPL, rasio PDR atau LDR, ROA, NIM, atau NOM, dan CAR. Secara umum, dari aspek profil risiko, pendapatan, dan permodalan, kinerja keuangan bank perkreditan rakyat konvensional (BPR) menunjukkan kinerja keuangan lebih baik daripada Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) (Nadia Sarasyanti, 2018).

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada perbandingan kinerja keuangan BPRS dan BPR konvensional di Surabaya. Sedangkan penelitian saat ini menganalisis mengenai peningkatan kinerja keuangan pada BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan Majalengka.

E. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan langkah-langkah yang kita gunakan dalam melakukan suatu penelitian dan melakukan analisis kritikal dari metode penelitian. Metodologi penelitian tersebut bisa berupa hasil dari kerangka konseptual dan asumsi yang digunakan dalam penelitian dan bisa juga merupakan elaborasi dari berbagai hasil penelitian (Sandu Siyoto & Sodik, 2015).

1. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BPRS HIK Parahyangan Majalengka yang beralamat di Jl. Raya K H Abdul Hal No. 160, Majalengka Kulon, Kec. Majalengka, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat 45418. Adapun obyek penelitian merupakan variabel yang diteliti oleh penulis dalam penelitiannya. Obyek penelitian ini adalah analisis kinerja keuangan pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Cabang Majalengka Tahun 2018-2020.

2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena analisis data yang di deskripsikan secara verbal, untuk mendapatkan informasi secara komprehensif. Metode kualitatif ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa deskripsi dalam bentuk kata-kata dari sumber yang di amati dari penelitian yang diambil.

3) Metode dan sifat penelitian

a. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana Penelitian kualitatif ini berkenaan dengan data yang bukan angka, mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif. Metode penelitian kualitatif terutama digunakan untuk memperoleh data yang kaya, informasi yang mendalam tentang isu atau masalah yang akan dipecahkan. Metode penelitian kualitatif menggunakan focus group, interview secara mendalam, dan observasi berperan serta, dalam mengumpulkan data.

b. Sifat Penelitian

Bersifat deskriptif analisis yaitu penelitian yang terdiri dari atas satu variabel atau lebih. Analisis data yang dapat dipergunakan adalah analisis secara pendekatan kualitatif terhadap data sekunder yang mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan, dan sebagainya (Sugiyono, 2018).

4) Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian yang kita tuju karena dalam bentuk pengumpulan data dengan kondisi yang alamiah. Pengumpulan data saya peroleh yaitu dari hasil observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan gabungan/triangulasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah peneliti mengumpulkan data-data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang sudah ada. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif (passive participation). Partisipasi pasif ialah peneliti akan datang ke tempat kegiatan yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam aktivitas tersebut (Narbuko Cholid, 2009).

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap analisis kinerja keuangan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan fenomena yang dikaji.

b. Triangulasi

Data yang diperoleh dari berbagai macam sumber penelitian, dengan menggunakan sebuah teknik pengumpulan data yang bermacam-macam seperti dari buku, jurnal, artikel, skripsi, dan tesis (Sugiyono, 2009).

Penulisan ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dalam triangulasi sumber, dimana penulis melakukan wawancara dengan informan yang berbeda yaitu pimpinan, kepala bagian kinerja keuangan BPRS HIK Parahyangan Majalengka. Sedangkan dalam triangulasi teknik, penulis mengecek hasil penulisan dengan teknik

pengumpulan data yang berbeda yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga derajat kepercayaan data dapat dikatakan valid.

c. Dokumentasi

Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa dokumentasi untuk mengambil data berupa foto, gambar, dan lainnya. Penulis mengambil metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang analisis kinerja keuangan pada BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan Majalengka (Sugiyono, 2009).

5) Teknik Analisis Data

Merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan dapat diceritakan kepada orang lain. Kesimpulan dari penelitian dapat bermanfaat untuk orang lain (Sugiyono, 2009).

6) Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian (Khoiron Adhi & Mustamil, 2019).

Pada penelitian ini penulis berperan sebagai instrumen utama dalam menjangkau data dan informasi yang diperlukan. Untuk mengumpulkan data dan informasi diperlukan pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan wawancara yang terlampir. Untuk melengkapi instrumen yang digunakan yaitu handphone dibuat pula catatan lapangan yaitu catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan selama berlangsungnya pengumpulan data.

F. Sistematika Penulisan

Agar penulisan karya ilmiah ini lebih terarah dan jelas, maka penulis membagi menjadi lima bagian bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara garis besar permasalahan penelitian meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORITIK

Bab ini berisi penjelasan teoritis mengenai pengertian teori dan penjelasan dari hal yang berhubungan dengan pokok bahasan penelitian agar dapat mendukung penyusunan teori dan konsep.

BAB III : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum BPRS HIK Parahyangan yang meliputi sejarah BPRS, profil BPRS, visi, misi dan motto, produk BPRS HIK Parahyangan Majalengka, dan struktur organisasi BPRS.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan hasil penelitian yang didapat dari BPRS HIK Parahyangan Majalengka mengenai Kinerja Keuangan Tahun 2018-2020 sesuai dengan metode dan teori penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Bab ini merupakan inti dari penelitian dengan menguraikan hasil penelitian berupa data-data yang telah diolah sehingga terlihat hasil akhir dari penelitian ini.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan yang akan menunjukkan pokok-pokok penting dari keseluruhan pembahasan. Bab ini memuat jawaban secara singkat dan jelas dari permasalahan yang ditulis pada bagian rumusan masalah diatas serta berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan uraian atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan di rumusan masalah setelah melalui analisis bab sebelumnya. Sedangkan saran merupakan komentar dan masukan dari peneliti mengenai permasalahan yang diteliti sesuai dengan hasil kesimpulan yang diperoleh.

